

BAB III

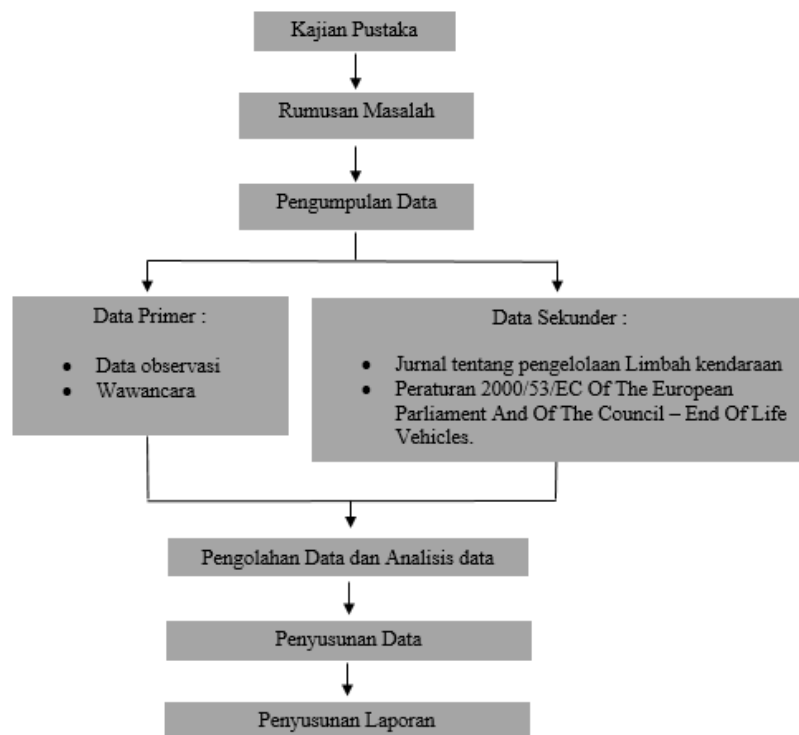
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Jalan Kusbini No. 1 Gondokusuman, Yogyakarta.

3.2 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat metode yang digunakan secara sistematis untuk merencanakan manajemen pengelolaan limbah padat spesifik di Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Yogyakarta. Berikut tahapan penelitian yang dilakukan :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah limbah padat spesifik yang berasal dari Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Yogyakarta berupa limbah suku cadang, lokomotif dan gerbong. Penentuan objek sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang akan diambil 3 sampel. Kriteria sampel:

- a. Kereta yang telah menjadi limbah.
- b. Kereta yang memiliki bagian terlengkap dari lainnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder untuk mengetahui manajemen limbah padat spesifik yang efisien yang sesuai dengan aturan berlaku.

a. Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan pengumpulan data – data yang di peroleh dari pengamatan langsung dilapangan. Metode yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Observasi : Melakukan pengamatan langsung terhadap data-data yang terkait yang dilakukan di lapangan. Pengamatan yang dilakukan terbagi menjadi 2 yaitu, pengamatan terhadap pengelolaan limbah padat spesifik dan pengamatan terhadap komposisi dan jenis limbah padat spesifik pada kereta yang tidak beroperasi di Balai Yasa.
- 2) Wawancara : Melakukan wawancara untuk mendapatkan data dengan petugas yang bekerja sebagai pengelolaan limbah padat spesifik di kawasan Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Yogyakarta. Data-data yang akan dikumpulkan seperti, kebijakan-kebijakan pengelolaan limbah padat spesifik, pengelolaan limbah padat spesifik dan pihak-pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan mencari data kepada pihak Balai Yasa terkait laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan yang relevansinya terhadap manajemen pengelolaan limbah spesifik dan inventaris.

3.4 Metode Analisa Data

Setelah melakukan pengumpulan data tentang pengelolaan limbah padat spesifik di Balai Yasa PT. Kereta Api (Persero) Yogyakarta dilakukan analisa data. Berikut tahapan analisis untuk mengolah data pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Tahapan Analisis Data

No	Data yang dicari	Jenis Data	Acuan
1	a. Komposisi Limbah Padat Spesifik 1) Logam besi 2) Logam non besi 3) Kaca 4) Elektronik dan listrik 5) Komposisi lain b. Jenis Limbah Padat Spesifik 1) <i>Reusable</i> 2) <i>Recyclable</i> 3) Residu 4) B3	Primer	UNIFE 2013 Tentang <i>Recyclability and Recoverability Calculation Method Railway Rolling Stock</i>
2	Inventarisasi Aset Limbah Padat Spesifik	Sekunder	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-14 /MBU/ 10 /2015

No	Data yang dicari	Jenis Data	Acuan
3	Pengolahan Limbah Padat Spesifik. 1) Pra-perawatan 2) Pembongkaran 3) Perlakuan bahan dan bagian yang dipulihkan	Sekunder	<i>2000/53/EC of The European Parliament and of The Council Tentang End of Life Vehicles</i>